

ABSTRAK

Yusuf Ridwan (1151030334): Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Persatuan Umat Dalam Al-Qur'an (*Studi Analisis Terhadap Tafsir Taisir Al-Karim Al-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan Karya Al-Sa'di*)

Islam merupakan ajaran yang diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai dasar dan pedoman hidup di dunia. Ajaran ini diturunkan untuk dilaksanakan ditengah-tengah kehidupan masyarakat agar umat Islam memiliki kualitas hidup sebagai manusia, makhluk yang memiliki derajat yang mulia. Islam sebagai agama yang didasarkan kepada prikemanusiaan dan persaudaraan mewajibkan agar umatnya bersatu dan tidak berpecah belah. Namun terkadang perbedaan kepentingan dan golongan yang selalu di kedepankan menjadi penyebab perpecahan umat. Ditambah rasa persatuan dan kesatuan yang masih rendah dalam tubuh umat ini. Contohnya saja konflik *Sunni* dan *Syi'i* dengan Arab Saudi dan Iran sebagai kekuatan besar yang mewakilinya sampai saat ini tidak kunjung berhenti. Di Indonesia tidak kalah memprihatinkan, maraknya fenomena *tahdzir* (saling mencela) dikalangan para ulama saat, rebutan pemilih antara partai-partai politik Islam, pertikaian kelompok suatu ormas keislaman baik di dunia nyata ataupun maya merupakan sebuah contoh perpecahan yang terjadi diantara umat Islam.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran al-Sa'di pada ayat-ayat tentang persatuan umat dalam tafsir *Taisir Al-Karim Al-Rahman Fi Tafsiri Kalam Al-Mannan*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran al-Sa'di pada ayat-ayat tentang persatuan umat dalam tafsir *Taisir Al-Karim Al-Rahman Fi Tafsiri Kalam Al-Mannan*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini penulis mengambil teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim sebagai pengantar teori persatuan/integritas. Dalam teori tafsir, penulis mengambil rujukan teori *tafsir maudhu'i*, kemudian persatuan umat dalam pandangan para tokoh dan ulama. Ditemukan sekurangnya 20 ayat yang berkaitan dengan persatuan umat.

Jenis dan metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data penelitian dilakukan dengan dua jenis sumber data yaitu, primer dan sekunder. Studi kepustakaan (*Library Research*) sebagai teknik pengumpulan data, dan metode deskriptif-analitif sebagai teknik dalam menganalisa data.

Penelitian ini berhasil mendapatkan pengertian persatuan umat/*wihdatul ummah* menurut al-Sa'di adalah umat yang satu kesatuan dalam menghambakan Allah Swt, umat yang memiliki rasul yang sama, agama yang sama, dan Tuhan yang sama, bersatu dalam ikatan itu semua dan tidak terpecah belah. Diantara sebab terjadinya perpecahan umat adalah karena mengikuti jalan kaum musyrikin yang berkelompok (membuat firqah/organisasi) dalam agama sehingga *ashobiyah* terhadap kelompok masing-masing dan saling menyalahkan dengan kelompok lainnya. *Tauhid* yang sebenar-benarnya mampu mengatasi dan menjadi solusi untuk merajut kembali persatuan umat yang didambakan selama ini.